



KB, Tak Sekadar Pasang Kontrasepsi

JOGJA -- Keluarga Berencana (KB) bukan sekadar memasang alat kontrasepsi. Melainkan perencanaan keluarga untuk mencetak generasi mendatang yang lebih berkualitas.

Hal tersebut dikemukakan Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Arif Noor Hartanto saat menghadiri peluncuran Paguyuban Sepeda Kantor KB (Pas-KB) Kota Yogyakarta, di halaman Kantor KB Yogyakarta, Jumat (12/6).

Arif mengutarakan, KB tidak hanya dimaknai sekadar memasang alat kontrasepsi. Paradigma itu sudah saatnya diubah menjadi perencanaan keluarga.

"Kita diinstruksikan untuk melakukan rekayasa sosial, agar

generasi mendatang lebih berkualitas dari hari ini. Dan itu bisa kita capai melalui perencanaan yang baik. Saya harap ke depan kita dapat meningkatkan peran untuk memahamkan kepada masyarakat, bahwa kita butuh perencanaan keluarga yang baik," tegasnya.

Peresmian Pas-KB dilakukan Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto. Acara tersebut menjadi bagian dari kampanye masyarakat gemar olahraga melalui Segi Segawe, sekaligus menyongsong Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang diperingati setiap 29 Juni. Acara

>> KE HAL 6

KB, Tak Sekadar Pasang Kontrasepsi

Sambungan dari halaman 12

diawali bersepeda bersama dari rumah pribadi Herry di Jalan Golo menuju Kantor KB di Depokan, Kotagede.

Herry mengemukakan, tujuan KB saat ini bukan memaksa ataupun mewajibkan layaknya gerakan mobilisasi masyarakat. Namun cenderung untuk menyadarkan, meyakinkan, membujuk, dan memotivasi.

"Dengan begitu, kalau kita telah berhasil menjadikan itu sebagai nilai-nilai sosial dalam masyarakat, ke depan tugas kita akan semakin ringan, karena sudah menjadi kebutuhan sosial masyarakat," tuturnya.

Kepala Kantor KB Kota Yo-

ogyakarta, CH Lucy Irawati menyampaikan, kegiatan tersebut bertujuan memasyarakatkan kembali keberadaan dan program KB. KB merupakan salahsatu upaya mencegah "baby booming" dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada kesempatan itu juga dilakukan gelar Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bergerak dalam bidang kuliner dan kerajinan. UPPKS merupakan usaha ekonomi produktif binaan kantor KB. Saat ini tercatat 227 kelompok UPPKS yang mendapat pinjaman modal dari APBD, BKKBN, dan koperasi AKU sejahtera.

(fir)

arta

.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005